

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan pada Pangkalan LPG 3 Kg di Desa Longkong dan Desa Bitin Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:9) penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, proses, realitas sosial secara utuh melalui pengumpulan data deskriptif, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif terhadap suatu fenomena yang diteliti. Dalam pendekatan penelitian kualitatif ini penulis berupaya untuk mengamati, mengumpulkan dan mengungkapkan secara jelas tentang Implementasi Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Pengendalian Dan Pengawasan Pendistribusian LPG 3 Kg Bersubsidi Secara Tertutup Di Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Pada Desa Longkong dan Desa Bitin).

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:7) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Jadi, tipe penelitian deskriptif ini adalah suatu pendekatan yang berusaha menggambarkan bagaimana Implementasi Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Pengendalian Dan Pengawasan Pendistribusian LPG 3 Kg Bersubsidi Secara Tertutup Di Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Pada Desa Longkong dan Desa Bitin).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Moleong (Ibrahim, 2018:66) data adalah kata-kata atau tindakan yang relevan dengan penelitian atau bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang berupa informasi dan fakta. Data dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2022:104) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian. Menurut Dameria (2023:53) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber responden di lapangan, khusus untuk kepentingan penelitian yang sedang dilakukan.



Data primer ini menggunakan metode seperti wawancara, observasi, kuisioner, dan eksperimen.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2022:104) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan apa yang berkaitan langsung dengan topik penelitian dengan sumber acuan lainnya. Menurut Dameria (2023:53) data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, buku, jurnal, data statistik, dan laporan instansi atau sumber lain yang sudah tersedia sebelumnya untuk membantu memperkuat hasil penelitian.

2. Sumber Data

Menurut Kaelan (Ibrahim, 2018:69) sumber data adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipasi, teman dan guru dalam penelitian. Sedangkan menurut Satori (Ibrahim, 2018:69) sumber data bisa berupa benda, orang, maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang *social situation* dalam objek material penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sumber data dalam penelitian adalah orang, benda, objek yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas yang terkait dengan apa yang diteliti. Menurut Sugiyono (2022:95) penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Tabel 3. 1
Data Informan

No	Nama	Keterangan
1	Rusiana	Kepala Bidang Perdagangan
2	Zahratunnisa	Pangkalan Desa Longkong
3	Husin	Pangkalan Desa Bitin
4	Hj. Mahmudah	Pangkalan Desa Bitin
5	Jailani	Kepala Desa Longkong
6	Haris	Kepala Desa Bitin
7	Jum'ah	Masyarakat Desa Longkong
8	Hj. Saidatun Hasanah	Masyarakat Desa Longkong
9	Hana	Masyarakat Desa Longkong
10	Akla	Masyarakat Desa Bitin
11	Muthiah	Masyarakat Desa Bitin
12	Agustina	Masyarakat Desa Bitin
Jumlah		12 Orang

Sumber data: Dibuat oleh peneliti tahun 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Membuat desain penelitian yang mengacu pada penelitian dan aspek yang diteliti. Desain operasional penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Adapun rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki

obyek penelitian. Penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun kelapangan sendiri.

Adapun desain operasional penelitian dapat peneliti sajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Desain Operasional

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
Implementasi Kebijakan Jan Merse (Reno Affrian, 2023:47-48)	1. Informasi	a. Adanya sosialisasi b. Kejelasan informasi kebijakan
	2. Isi Kebijakan	a. Tujuan kebijakan b. Kejelasan isi kebijakan
	3. Dukungan Masyarakat	a. Dukungan masyarakat b. Keterlibatan masyarakat
	4. Pembagian Potensi	a. Koordinasi b. Keberhasilan implementasi

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022:104) teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau informasi sesuai lingkup penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

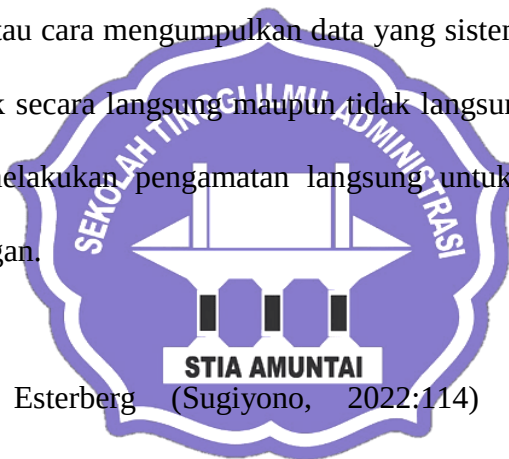
Penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution (Sugiyono, 2022:106) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Menurut Hardani (2020: 125) observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (Sugiyono, 2022:114) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam melakukan wawancara ada beberapa macam yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, wawancara tak berstruktur. Sedangkan menurut Kartono (Gunawan, 2015:160) wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dalam proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.



3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen. Menurut Sugiyono (2022:124) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sedangkan menurut Bogdan (Sugiyono, 2022:125) menyatakan bahwa “hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, atau autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Sedangkan menurut Bungin (Gunawan, 2015:177) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memeriksa atau menggunakan berbagai bentuk dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi tersebut dapat berupa foto, video, rekaman, dan catatan tertulis.

G. Teknik Analisi Data

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2022: 132-142), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Terdapat empat teknik analisis data kualitatif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang suatu fenomena yang akan diteliti. Pengumpulan

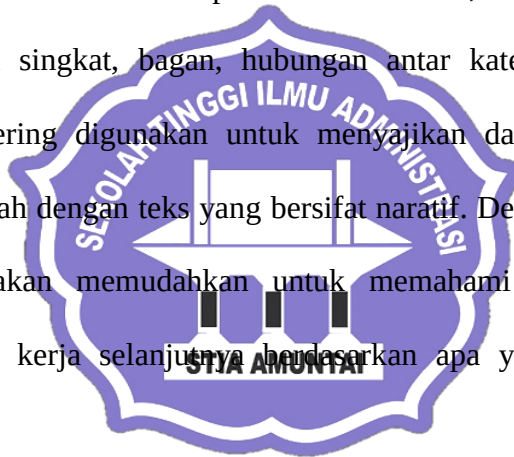
data dengan observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh akan banyak.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchat dan sejenisnya. Sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.



4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut sugiyono (2022:185-193) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, *triangulasi*, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif dan mengadakan *member check*.

1. Perpanjang pengamatan

Melakukan kajian ulang ke lokasi penelitian, melanjutkan observasi, wawancara dan sumber data yang sudah dikenal sebelumnya serta yang baru ditemui. Tindakan perpanjangan observasi ini bertujuan untuk memperkuat hubungan antara peneliti dan narasumber, meningkatkan kesamaan persepsi. Meningkatkan keterbukaan dan memperkuat saling kepercayaan, sehingga semua informasi dapat tersampaikan dengan jujur.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, data dan kronologi peristiwa dapat tercatat dengan akurat dan terorganisir.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat *triangulasi* sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, *triangulasi* teknik pengumpulan data

untuk mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan *triangulasi* waktu dapat dilakukan dengan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu.

4. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Jika tidak data yang menyimpang lagi, hal ini menandakan bahwa data yang ada dapat dipercaya. Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen *autentik*, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya. Tujuannya agar data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan memiliki bukti pendukung sehingga hasil penelitian menjadi lebih terpercaya.

6. Mengadakan *Member check*

Member check adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk menjamin konsistensi informasi yang diperoleh dengan informasi yang diberikan informan. Penulis membuat analisis komparatif terhadap kedua sumber tersebut.

